

Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku terhadap Kebiasaan Merokok pada Atlet di UKM Bulutangkis X Surabaya

Cici Violita Dewi Cintya¹, Sri Widati²

^{1,2} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

Alamat Korespondensi: Cici Violita Dewi Cintya

E-mail: ciciviolita9@gmail.com

ABSTRACT

Smoking habit can be done by all circles and professions includes badminton athletes. The purpose of this study is to determine the effect of attitude, subjective norms, and behavior control about smoking habit to athletes on the UKM Bulutangkis of X University Surabaya. This research is analytic by using cross sectional research design using total population in UKM Bulutangkis University X Surabaya. Respondents fulfilled the inclusion criteria in this study amounted to 35 atlet. Data analysis used is logistic regression. The result showed that as many as 40% athletes have smoking habit. The result of regression test showed that attitudes factor (Odds Ratio = 36), subjective norms (Odds Ratio = 15.583), and behavior control (Odds Ratio = 17.333) influence smoking habits to UKM Bulutangkis of X University Surabaya is athletes. The conclusion of the research is attitude factor, subjective norm, and behavior control have positive influence to smoking habit at athlete at badminton University X Surabaya. Attitudinal factors are the most positive factor in smoking. Athletes who smoke start to reduce smoking by avoid and refuse a friend or neighborhood stimulus to smoking. Athletes who do not smoke, still maintain the habit of not smoking by motivating themselves that smoking will harm health. UKM Bulutangkis Universitas X Surabaya, should advise athletes who smoke to reduce smoking and quit smoking habit.

Keywords: smoking habit, badminton athletes

ABSTRAK

Kebiasaan merokok dapat dilakukan oleh semua kalangan dan profesi termasuk atlet bulutangkis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap kebiasaan merokok pada atlet di UKM bulutangkis Universitas X Surabaya. Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan menggunakan total populasi di UKM bulutangkis Universitas X Surabaya. Responden yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini berjumlah 35 atlet. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 40% atlet yang memiliki kebiasaan merokok. Hasil analisis regresi logistik diperoleh bahwa faktor sikap (*Odds Ratio* = 36), norma subjektif (*Odds Ratio* = 15,583), dan kontrol perilaku (*Odds Ratio* = 17,333) memengaruhi kebiasaan merokok pada atlet di UKM bulutangkis Universitas X Surabaya. Kesimpulan dari penelitian adalah faktor sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan merokok pada atlet di UKM bulutangkis Universitas X Surabaya. Faktor sikap merupakan faktor yang paling memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan merokok. Atlet yang merokok sebaiknya mulai mengurangi kebiasaan merokok dengan menghindari dan menolak ajakan teman atau lingkungan untuk merokok. Atlet yang tidak merokok, tetap mempertahankan kebiasaan tidak merokok dengan memotivasi diri sendiri bahwa rokok akan merugikan kesehatan. Bagi UKM Bulutangkis Universitas X Surabaya, sebaiknya memberikan nasehat kepada atlet yang merokok untuk mengurangi kebiasaan merokok dan berhenti untuk melakukan kebiasaan merokok.

Kata kunci: kebiasaan merokok, atlet bulutangkis

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, dijelaskan terkait pengertian rokok adalah bagian dari bahan

dasar tembakau yang dibakar untuk diisap dan dihirup asapnya. Jenis rokok terdiri dari berbagai jenis, seperti rokok kretek, rokok putih. Asap rokok terdiri atas bahan berbahaya seperti nikotin dan tar yang dapat membuat kecanduan dan mengganggu kesehatan. Kesehatan dapat